

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun simpulan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Penelitian dengan menggunakan model ADDIE dan memanfaatkan aplikasi *Book Creator* menghasilkan produk berupa bahan ajar sejarah yang memuat ragam media dalam bentuk E-Modul yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah era merdeka belajar.
2. Hasil uji kelayakan produk menunjukkan bahwa E-Modul berbasis PJBL menggunakan *Book Creator* pada mata pelajaran Sejarah era merdeka belajar sangat layak digunakan pada proses pembelajaran Sejarah di SMAS Panca Budi Medan.
3. E-Modul berbasis PJBL menggunakan *Book Creator* pada mata pelajaran Sejarah era merdeka belajar praktis digunakan pada pembelajaran sejarah di SMAS Panca Budi Medan.
4. Hasil uji efektivitas E-Modul berbasis PJBL menggunakan *Book Creator* pada mata pelajaran Sejarah era merdeka belajar di SMAS Panca Budi Medan menunjukkan hasil efektif dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini menghasilkan E-Modul menggunakan *Book Creator* pada mata pelajaran Sejarah era merdeka belajar yang layak, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran sejarah di SMAS Panca Budi Medan. Adapun implikasi dari penelitian ini meliputi hal-hal berikut :

1. Implikasi Secara Teoritis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Teknologi Pendidikan yang menghasilkan bahan ajar yang memuat ragam media pembelajaran dalam bentuk E-Modul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian penelitian lebih lanjut. E-Modul dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam melakukan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sejarah.

2. Implikasi Secara Praktis

a. Implikasi Bagi Guru

Sebelum dilakukan penelitian, guru menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar dan pembelajaran sejarah. Dengan bahan ajar tersebut, ia merasa belum maksimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar bersama peserta didik. Ia menyadari bahwa buku cetak belum cukup untuk memfasilitasi keseluruhan gaya belajar peserta didik yang beragam serta kebutuhan belajarnya. Meskipun demikian, ia tetap menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar dalam pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya wawasan guru dalam mengembangkan bahan ajar ataupun media pembelajaran lainnya yang mendukung kebutuhan serta gaya belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan E-Modul dalam pembelajaran sejarah sangat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga dirasakan oleh guru, di mana ia menyadari bahwa muatan dalam E-Modul sangat menarik, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, muatan E-Modul yang terdiri dari ragam media pembelajaran sangat memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang beragam.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan E-Modul mengacu pada aspek kognitif yang harus mampu dikuasai oleh peserta didik. Dalam hal ini, guru harus mampu mentransformasikan pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan karakteristik dari mata pelajaran yang diampu sehingga tepat sasaran. E-Modul dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memfasilitasi gaya belajar peserta didik melalui ragam media pembelajaran yang dimuat dalam E-Modul. Dengan menggunakan E-Modul dalam pelaksanaan pembelajaran dapat membantu guru dalam mendorong peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri.

b. Implikasi Bagi Peserta Didik

Perkembangan teknologi yang sangat berdampak terhadap kehidupan peserta didik berpengaruh terhadap minat dan gaya belajar peserta didik. *Gadget* sebagai salah satu hasil perkembangan teknologi saat ini menjadi salah satu fasilitas yang dapat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan *gadget* yang pada awalnya sebagian besar digunakan untuk bermain, bermedia sosial, dan berkomunikasi, dapat dimaksimalkan sebagai alat yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan buku cetak yang

muatannya cenderung monoton, dapat dirancang secara digital melalui aplikasi *Book Creator* menjadi sebuah E-Modul menyesuaikan dengan gaya belajar serta kebutuhan peserta didik.

Pada penelitian yang dilakukan, dapat diketahui peserta didik merasa kurang puas dengan bahan pembelajaran berupa buku cetak. Mereka merasa kurang memperoleh sumber belajar serta tampilan dalam buku cetak kurang menarik, sehingga berdampak kepada kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Selain itu, buku ajar juga dianggap tidak memfasilitasi gaya belajar peserta didik secara maksimal, terutama peserta didik yang memiliki gaya belajar audio visual. Namun, berbeda setelah penggunaan E-Modul pada mata pelajaran sejarah, peserta didik merasa terfasilitasi baik dari kebutuhan belajar maupun gaya belajarnya.

Dengan menggunakan E-Modul dalam pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah era merdeka belajar, menjadikan pembelajaran lebih praktis dilakukan. Hal ini dikarenakan pemanfaatan E-Modul dengan menggunakan *gadget* memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik tidak hanya dapat melakukan pembelajaran di sekolah. Selain itu, muatan E-Modul yang terdiri dari ragam media pembelajaran dapat memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang beragam. Pembelajaran juga dapat dilakukan sesuai dengan waktu dan kebutuhan peserta didik.

c. Implikasi Bagi Sekolah

Pemanfaatan E-Modul dalam pembelajaran meningkatkan penggunaan *gadget* oleh peserta didik secara positif. Hal ini mendorong terlaksananya perubahan dalam dunia pendidikan dalam mencapai merdeka belajar. Transformasi pendidikan tidak hanya berusaha mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga mengupayakan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan perkembangan zaman saat ini dan kebutuhan belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan E-Modul, sekolah mendorong pencapaian tersebut, di mana penggunaan E-Modul mendorong perkembangan teknologi dan muatan di dalam E-Modul mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat menggunakan E-Modul dalam pembelajaran sejarah. Adapun saran dari peneliti, yaitu :

1. E-Modul yang dirancang hendaknya dapat digunakan pada mata pelajaran sejarah kelas XI, khususnya materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
2. Guru dapat menjadi fasilitator dalam penggunaan E-Modul dalam pelaksanaan pembelajaran. E-Modul dapat digunakan secara fleksibel tanpa batasan waktu dan tempat penggunaan.
3. Guru dapat menjadi fasilitator untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar ataupun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik,

sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien berdampak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

4. Pengembangan E-Modul berbasis PJBL menggunakan *Book Creator* pada mata pelajaran Sejarah Era Merdeka Belajar dapat berguna dan bermanfaat baik bagi guru ataupun peserta didik di luar dari sampel penelitian dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah.
5. Guru dapat meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran yang dilakukan.
6. Bagi peneliti lainnya dapat melaksanakan penelitian dengan melibatkan berbagai aspek sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan, sehingga menghasilkan tulisan ilmiah yang baik.